

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH (KURS), JUMLAH UANG BEREDAR DAN JAKARTA ISLAMIC INDEX TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA

Belyana Wulandari¹, Aznedra², Rizki Eka Putra³

¹⁻²Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

³Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

Email Koresponden: nedrasukses@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar dan Jakarta Islamic Index terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manajer investasi reksa dana saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dan didapatkan sampel sebanyak 11 perusahaan. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan dependen. Data pada penelitian ini diolah menggunakan analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis. Dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan. Variabel nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan dan variabel Jakarta Islamic Index berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Jakarta Islamic Index dan Nilai Aktiva Bersih.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of inflation, the rupiah exchange rate, the money supply, and the Jakarta Islamic index on the net asset value of Islamic equity mutual funds in Indonesia. The population used is a sharia equity mutual fund investment manager company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2020. Sampling in this study using secondary data and obtained a sample of 11 companies. The variables in this study include independent and dependent variables. The data in this study were processed using panel data regression analysis and hypothesis testing. From the analysis of this study, it shows that the inflation variable has a positive and significant effect. The rupiah exchange rate variable has a negative and significant effect. The money supply variable has a positive and significant effect, and the Jakarta Islamic index variable has a positive and significant effect.

Keywords: Inflation, Rupiah Exchange Rate, Money Supply, Jakarta Islamic Index and Net Asset Value

PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lainnya, saat ini tujuannya adalah untuk memperoleh beberapa keuntungan di masa depan. Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Perkembangan reksa dana syariah di Indonesia jenis saham lebih banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan dapat memberikan keuntungan yang cukup besar. Reksadana syariah jenis saham menjadi primadona dalam berinvestasi reksa dana, reksa dana syariah saham lebih unggul jumlah investasi dan nilai aktiva bersih reksa dana dibandingkan dengan jenis reksa dana syariah lainnya. Hal ini menunjukkan reksa dana syariah saham memiliki eksistensi tersendiri yang dapat menarik investor untuk berinvestasi reksa dana syariah jenis saham. Selain itu, reksa dana syariah saham yang merupakan bagian dari keuangan syariah cukup memberikan kontribusi yang baik di Indonesia dan mampu bertahan dari berbagai tantangan dan krisis.

Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksa dana. Baik tidaknya kinerja investasi portofolio yang dikelola oleh manajer

investasi dipengaruhi oleh kebijakan dan strategi investasi yang dijalankan oleh manajer investasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, untuk mengetahui perkembangan nilai investasi suatu reksa dana yang dapat dilihat dari peningkatan Nilai Aktiva Bersihnya yang sekaligus merupakan nilai investasi yang dimiliki oleh investor.

Berdasarkan uraian, teori, pendapat dan simpulan, dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia?
2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia?
3. Apakah jumlah uang beredar berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia?
4. Apakah Jakarta Islamic Index berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia?
5. Apakah inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar dan Jakarta Islamic Index berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia?

Sesuai dengan yang diajukan dalam permasalahan ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah inflasi mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah nilai tukar rupiah mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah jumlah uang beredar mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah Jakarta Islamic Index mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar dan Jakarta Islamic Index mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif Deskriptif, yaitu penelitian yang mengacu pada angka-angka yang dapat diukur serta memberikan gambaran secara akurat dan aktual.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini diambil dari data sekunder, yaitu data mengenai perusahaan manajer investasi reksa dana saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan populasi sebanyak 32 perusahaan dengan proses penarikan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dan hasil sampel sebanyak 11 perusahaan.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Data Panel, untuk memodelkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon dalam beberapa sektor yang diamati dari suatu objek penelitian selama periode waktu tertentu.
2. Uji Chow, untuk menentukan model regresi data panel mana yang sebaiknya digunakan, apakah Common Effect Model atau Fixed Effect Model.
3. Uji Hausman, untuk menentukan metode yang terbaik antara fixed effect ataukah random effect.
4. Uji t (parsial), untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.
5. Uji f (Simultan), untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y secara bersamaan atau simultan.

6. Uji R², untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel

Common Effect Model

Tabel 1
 Hasil Common Effect Model

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -0.042968 | 0.111661 | -0.384806 | 0.7015 |
| IN | -0.051028 | 0.204361 | -0.249697 | 0.8036 |
| NTR | 0.041567 | 0.114844 | 0.361947 | 0.7185 |
| JUB | 0.032751 | 0.027848 | 1.176040 | 0.2436 |
| JII | 1.009627 | 0.013809 | -0.697135 | 0.4871 |
| R-squared | 0.020281 | Mean dependent var | | 0.041558 |
| Adjusted R-squared | -0.021707 | S.D. dependent var | | 0.447297 |
| S.E. of regression | 0.452126 | Akaike info criterion | | 1.302827 |
| Sum squared resid | 14.30926 | Schwarz criterion | | 1.427371 |
| Log likelihood | -44.20459 | Hannan-Quinn criter. | | 1.352509 |
| F-statistic | 0.483027 | Durbin-Watson stat | | 1.791012 |
| Prob(F-statistic) | 0.695149 | | | |

Sumber: Data Diolah (2022)

Common effec Model adalah pendugaan dimana seluruh data *cross section* dan *time series* digabungkan, dengan pendekatan *Ordinary Least Squares* untuk menduga parameternya. Metode ini populer dalam menduga nilai parameter pada persamaan regresi linear.

Fixed Effect Model

Tabel 2
 Hasil Fixed Effect Model

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.115679 | 0.057886 | 3.252638 | 0.0021 |
| IN | 3.141323 | 0.161937 | 4.539531 | 0.0330 |
| NTR | 4.223206 | 0.166780 | 6.33E-06 | 0.0000 |
| JUB | 3.039651 | 0.063321 | 4.626202 | 0.0254 |
| JII | 0.903515 | 0.001058 | 3.321759 | 0.0012 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.771374 | Mean dependent var | 0.041558 |
| Adjusted R-squared | 0.770715 | S.D. dependent var | 0.447297 |
| S.E. of regression | 0.129099 | Akaike info criterion | 1.449119 |

| | | | |
|-------------------|-----------|----------------------|----------|
| Sum squared resid | 0.260286 | Schwarz criterion | 2.694560 |
| Log likelihood | 13.61740 | Hannan-Quinn criter. | 1.945941 |
| F-statistic | 43.162134 | Durbin-Watson stat | 3.894737 |
| Prob(F-statistic) | 0.009552 | | |

Sumber: Data Diolah (2022)

a. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih

Random Effect Model

Tabel 3
 Hasil Random Effect Model

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.037455 | 0.116851 | -0.320536 | 0.7495 |
| IN | -0.030303 | 0.203241 | -0.149098 | 0.8819 |
| NTR | 0.042316 | 0.119603 | 0.353807 | 0.7245 |
| JUB | 0.029855 | 0.028914 | 1.032516 | 0.3054 |
| JII | 3.013214 | 0.002005 | 6.591779 | 0.0000 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 0.151449 | 0.1108 |
| Idiosyncratic random | | 0.429099 | 0.8892 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|-----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.015468 | Mean dependent var | 0.037183 |
| Adjusted R-squared | -0.026726 | S.D. dependent var | 0.421421 |
| S.E. of regression | 0.427015 | Sum squared resid | 12.76394 |
| F-statistic | 0.366592 | Durbin-Watson stat | 1.996799 |
| Prob(F-statistic) | 0.777324 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.019985 | Mean dependent var | 0.041558 |
| Sum squared resid | 14.31359 | Durbin-Watson stat | 1.780618 |

Sumber: Data Diolah (2022)

a. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih

Uji Chow

Tabel 4
 Hasil uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: CHOW
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|---------------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 1.214290 | (36,34) | 0.2858 |
| Cross-section <i>Chi-square</i> | 61.174375 | 36 | 0.0055 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: NAB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/22 Time: 10:05

Sample: 2017 2018 2019 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 44

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 0.115679 | 0.057886 | 3.252638 | 0.0021 |
| IN | 3.141323 | 0.161937 | 4.539531 | 0.0330 |
| NTR | 4.223206 | 0.166780 | 6.33E-06 | 0.0000 |
| JUB | 3.039651 | 0.063321 | 4.626202 | 0.0254 |
| JII | 0.903515 | 0.001058 | 3.321759 | 0.0012 |
| R-squared | 0.771374 | Mean dependent var | | 0.041558 |
| Adjusted R-squared | 0.770715 | S.D. dependent var | | 0.447297 |
| S.E. of regression | 0.129099 | Akaike info criterion | | 1.449119 |
| Sum squared resid | 0.260286 | Schwarz criterion | | 2.694560 |
| Log likelihood | 13.61740 | Hannan-Quinn criter. | | 1.945941 |
| F-statistic | 43.162134 | Durbin-Watson stat | | 3.894737 |
| Prob(F-statistic) | 0.009552 | | | |

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, memaparkan nilai probabilitas *Chi-Square* $0,0055 < 0,05$. Artinya, model tahap satu yang sesuai dalam penelitian ini adalah Model *Fixed Effect*.

Uji Hausman

Tabel 5

Hasil uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: HAUSMAN

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 2.321729 | 3 | 0.0084 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| IN | 0.141323 | -0.030303 | 0.027304 | 0.2990 |
| NTR | -0.000004 | 0.042316 | 0.430291 | 0.9486 |
| JUB | -0.039651 | 0.029855 | 0.003173 | 0.2173 |
| JII | 0.135987 | 0.059801 | 0.000634 | 0.0025 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: NAB

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/22 Time: 10:07

Sample: 2017 2018 2019 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 44

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.115679 | 0.057886 | 3.252638 | 0.0021 |
| IN | 3.141323 | 0.161937 | 4.539531 | 0.0330 |
| NTR | 4.223206 | 0.166780 | 6.33E-06 | 0.0000 |
| JUB | 3.039651 | 0.063321 | 4.626202 | 0.0254 |
| JII | 0.903515 | 0.001058 | 3.321759 | 0.0012 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.771374 | Mean dependent var | 0.041558 |
| Adjusted R-squared | 0.770715 | S.D. dependent var | 0.447297 |
| S.E. of regression | 0.129099 | Akaike info criterion | 1.449119 |
| Sum squared resid | 0.260286 | Schwarz criterion | 2.694560 |
| Log likelihood | 13.61740 | Hannan-Quinn criter. | 1.945941 |
| F-statistic | 43.162134 | Durbin-Watson stat | 3.894737 |
| Prob(F-statistic) | 0.009552 | | |

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5 di atas, menunjukkan nilai probabilitas *cross-section random* $0,0084 < 0,05$. Artinya, model tahap yang cocok dalam penelitian ini adalah Model *Fixed Effect* dibandingkan dengan Model *Random Effect*.

Uji T

Tabel 6
 Hasil uji T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.115679 | 0.057886 | 3.252638 | 0.0021 |
| IN | 3.141323 | 0.161937 | 4.539531 | 0.0330 |
| NTR | 4.223206 | 0.166780 | 6.33E-06 | 0.0000 |
| JUB | 3.039651 | 0.063321 | 4.626202 | 0.0254 |
| JII | 0.903515 | 0.001058 | 3.321759 | 0.0012 |

Sumber: Data Diolah (2022)

a. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih

Uji F

Tabel 7
 Hasil uji F

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.771374 | Mean dependent var | 0.041558 |
| Adjusted R-squared | 0.770715 | S.D. dependent var | 0.447297 |
| S.E. of regression | 0.129099 | Akaike info criterion | 1.449119 |
| Sum squared resid | 0.260286 | Schwarz criterion | 2.694560 |
| Log likelihood | 13.61740 | Hannan-Quinn criter. | 1.945941 |

| | | | |
|-------------------|-----------|--------------------|----------|
| F-statistic | 43.162134 | Durbin-Watson stat | 3.894737 |
| Prob(F-statistic) | 0.009552 | | |

Sumber: Data Diolah (2022)

- a. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih
- b. Predictors: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Jakarta Islamic Index

Uji R²

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8

Uji uji Koefisien Determinasi (R²)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.771374 | Mean dependent var | 0.041558 |
| Adjusted R-squared | 0.770715 | S.D. dependent var | 0.447297 |
| S.E. of regression | 0.129099 | Akaike info criterion | 1.449119 |
| Sum squared resid | 0.260286 | Schwarz criterion | 2.694560 |
| Log likelihood | 13.61740 | Hannan-Quinn criter. | 1.945941 |
| F-statistic | 43.162134 | Durbin-Watson stat | 3.894737 |
| Prob(F-statistic) | 0.009552 | | |

Sumber: Data Diolah (2022)

- a. Predictors: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Jakarta Islamic Index
- b. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih

PEMBAHASAN

1. Pengaruh variabel inflasi terhadap nilai aktiva bersih.
 Pengaruh variabel inflasi berdasarkan Hasil dari regresi data panel (*fixed effect model*) menunjukkan nilai T Statistik inflasi sebesar $4,53 > 1,96$ dan probabilitas inflasi sebesar $0,0330 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio inflasi berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia.
2. Pengaruh variabel nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih.
 Pengaruh variabel nilai tukar rupiah berdasarkan Hasil dari regresi data panel (*fixed effect model*) menunjukkan nilai T Statistik nilai tukar rupiah sebesar $6,33 > 1,96$ dan probabilitas nilai tukar rupiah sebesar $0,0000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia.
3. Pengaruh variabel jumlah uang beredar terhadap nilai aktiva bersih
 Pengaruh variabel jumlah uang beredar berdasarkan Hasil dari regresi data panel (*fixed effect model*) menunjukkan nilai T Statistik jumlah uang beredar sebesar $4,62 > 1,96$ dan probabilitas jumlah uang beredar sebesar $0,0254 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia.
4. Pengaruh variabel *Jakarta islamic index* terhadap nilai aktiva bersih.
 Pengaruh variabel jakarta islamic index Hasil dari regresi data panel (*fixed effect model*) menunjukkan nilai T Statistik *Jakarta Islamic Index* sebesar $3,32 > 1,96$ dan probabilitas *Jakarta Islamic Index* sebesar $0,0012 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Jakarta islamic index berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia.
5. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan *Jakarta Islamic Index* terhadap Nilai Aktiva Bersih.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, dan *Jakarta Islamic Index* berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Aktiva Bersih dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar dan *Jakarta Islamic Index* secara simultan berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah di Indonesia.

KESIMPULAN

1. Inflasi berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Syariah di Indonesia.
2. Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Syariah di Indonesia.
3. Jumlah Uang beredar berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Syariah di Indonesia.
4. *Jakarta Islamic Index* berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Syariah di Indonesia.
5. Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, dan *Jakarta Islamic Index* secara simultan berpengaruh terhadap variabel Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Syariah di Indonesia.

SARAN

1. Bagi calon investor hendaknya mempertimbangkan setiap pergerakan inflasi karena setiap pergerakan dapat menyebabkan harga saham fluktuatif dan mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi investor maupun calon investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya lebih memperhatikan kurs mata uang di suatu negara agar investor dapat mengetahui layak atau tidak ia menanamkan modalnya pada periode waktu tertentu sehingga investor tidak mengalami kerugian.
3. Bagi perusahaan sebaiknya memberikan informasi terbaru tentang informasi keuangan dan peningkatan jumlah uang beredar seharusnya sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat dan disesuaikan dengan sasaran inflasi dan Bank Indonesia.
4. Bagi Peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap nilai aktiva bersih reksa dana sejenis dengan menggunakan variabel yang berbeda.
5. Bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya di reksa dana saham syariah di Indonesia, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi, sebelum melakukan investasi. Melihat bahwa inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar, dan *Jakarta Islamic Index* memiliki pengaruh terhadap nilai aktiva bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Baltagi, H. Bagi. (2011). *Econometric Analysis of Panel Data*. John Wiley & Sons Canada.
- Ekananda, Mahyus. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rozak, Abdul. (2016). Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan dan Jumlah Uang Beredar terhadap Kinerja Reksadana Saham di Bursa Efek Indonesia. Jakarta : Universitas Tarumanagara.
- Samsul, Mohamad. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio: Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.

- Septiana, Ficky. (2017). Pengaruh Inflasi, IHSG, Jumlah Reksa Dana Syariah dan Tingkat *Return* terhadap Total Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah di Indonesia. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Shofia, Gusti Khairina dan M. Andri Ibrahim. (2018). Analisis Pengaruh *Jakarta Islamic Index*, Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Campuran Periode 2014-2016. Bandung : Universitas Islam Bandung.
- Sugiyono, (2013). Metode *Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.